



**PERAN PASTORAL GEREJA DALAM MEMBINA KAUM MUDA
UNTUK MENGATASI BUNUH DIRI**

KARYA ILMIAH

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna menyelesaikan Program Studi Teologi Kontekstual

Program Pascasarjana Non-Reguler

Oleh

Oktavianus Abun

NIM: 241299

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Oktavianus Abun
2. NIM : 241299
3. Judul : Peran Pastoral Gereja dalam Membina Kaum Muda untuk Mengatasi Bunuh diri

4. Pembimbing :

Gregorius Nule, Drs., Lic

: 

5. Tanggal diterima

: Ledalero, 16 September 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Jenjang Program Magister (S2) Teologi

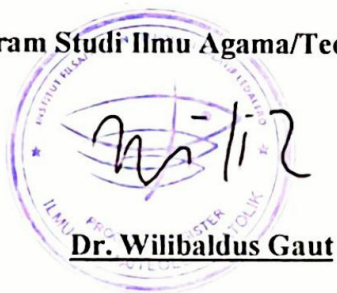
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 22 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan penguji

1. Penguji I : Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic 

2. Penguji II : Gregorius Nule, Drs., Lic 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Oktavianus Abun

NIM : 241299

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam karya ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan karya ilmiah dan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah ini.

IFTK Ledalero, 22 Mei 2026

Yang menyatakan



Oktavianus Abun

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai anggota civitas akademik institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavianus Abun

NIM : 241299

Demi pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas paper ilmiah saya yang berjudul: **“PERAN PASTORAL GEREJA DALAM MEMBINA KAUM MUDA UNTUK MENGATASI BUNUH DIRI”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreaif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan paper ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2026

Yang Menyatakan



Oktavianus Abun

KATA PENGANTAR

Pada awal mula Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya tentunya memiliki dimensi kehidupan. Dalam hal ini, Allah menciptakan manusia supaya menjadi kehadiran-Nya yang nyata di tengah dunia. Dengan kata lain, manusia menjadi representasi kehadiran nyata Allah di tengah dunia. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran manusia di dunia sebagai representasi Allah tidak dijalankan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus bunuh diri yang dilakukan oleh kaum muda.

Bunuh diri yang terjadi di kalangan kaum muda tidak pernah terlepas dari persoalan-persoalan hidup. Persoalan-persoalan itu muncul tak kala kaum muda tidak menemukan ruang atau tempat yang nyaman untuk menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Bunuh diri yang dilakukan oleh kaum muda juga terjadi karena kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang-orang terdekatnya. Tidak menemukan tempat yang nyaman dan tidak mendapatkan perhatian serta kasih sayang dari orang-orang terdekat, membuat kaum muda merasa diasingkan dan tidak dicintai sehingga akhirnya mereka memilih untuk mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.

Bunuh diri adalah salah satu tindakan yang bertentangan dengan kehendak Allah sebagai pencipta kehidupan itu sendiri. Bunuh diri juga adalah salah satu tindakan yang sangat merendahkan martabat manusia. Di mana sejatinya manusia adalah makhluk sempurna yang mencapai kesatuan antara akal, hati dan roh serta mencerminkan sifat-sifat Ilahi. Dengan demikian, kaum muda yang melakukan tindakan bunuh diri adalah pribadi-pribadi yang rapuh dan tidak menghormati tubuh sebagai bait suci Allah. Oleh karena itu, Gereja sebagai tempat yang mengajarkan tentang iman harus menjadi permotor untuk memberikan pengajaran yang baik kepada kaum muda, khususnya memberikan edukasi tentang makna tubuh yang sesungguhnya. Gereja harus menjadi garda terdepan dalam mengarahkan kaum muda untuk menjadi pribadi yang senantiasa bijaksana dan tahu menghormati kehidupan yang Tuhan berikan.

Dalam menyelesaikan tulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan sumbangan pikir atau ide dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, penulis haturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Esa, karena atas cinta, berkat, rahmat dan bimbingannya, penulis boleh menyelesaikan tulisan karya ilmiah ini dengan baik demi memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan program studi teologi kontekstual program pascasarsana non-reguler.

Dalam nada syukur juga penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Gregorius Nule, Drs., Lic, yang sudah dengan setia dan meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk mengoreksi dan memberi arahan yang sangat berharga demi penyempurnaan tulisan karya ilmiah ini. Penulis mengadari bahwa betapa saya mengalami kesulitan selama proses pengerjaan mengingat ada begitu banyak kekurangan, baik kekurangan dalam refrensi maupun kekurangan dalam menemukan bahan yang sangat bervariasi. Namun berkat ketekunan dan kestiaan pada bimbingan maka penulis boleh menemukan titik temu dan menentukan dengan pasti arah penulisan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sama juga penulis haturkan kepada dosen penguji Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic, yang telah memberi koreksi tambahan atas kekurangan-kekurangan dalam tulisan ini yang tentunya sangat membantu penulis untuk semakin mempertajam keterampilan dalam menulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga IFTK Ledalero yang sudah memberi ruang bagi penulis untuk menlis karya ilmiah ini terutama lewat penyediaan buku-buku sumber di perpustakaan. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada lembaga calon imam Interdiokesan Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret karena telah menjadi rumah yang nyaman bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini tetap pada waktunya, juga untuk rekan-rekan calon imam yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orangtua tercinta (Bapak Hubertus Jehabut dan Mama Marselina Danur) serta keluarga besar dan semua pihak yang sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil

kepada penulis. Semoga tulisan ini mampu menambah wawasan berpikir bagi kita semua untuk menjadi pribadi yang kritis dan bijaksana dalam kehidupan ini, khususnya bagi kaum muda dalam menjaga diri dan merawat kehidupan yang Tuhan berikan dengan penuh tanggung jawab.

IFTK Ledalero, 22 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Abun' with a stylized flourish at the end.

Oktavianus Abun

ABSTRAK

Oktavinaus Abun. 241299. **Peran Pastoral Gereja dalam Membina Kaum Muda untuk Mengatasi Bunuh Diri**. Paper Ilmiah. Program Magister Teologi, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran pastoral Gereja dalam membina kaum muda untuk mengatasi bunuh diri, dengan pertanyaan kunci sebagai rumusan masalah utama, bagaimana Peran Pastoral Gereja dalam Membina Kaum Muda untuk Mengatasi Bunuh Diri? Untuk mewujudkan tujuan utama ini, penelitian ini juga menjelaskan pengertian bunuh diri, pastoral gereja dan kaum muda serta menjelaskan peran pastoral Gereja dalam membina kaum muda mengatasi bunuh diri. Metode dalam penulisan paper ilmiah ini adalah metode kepustakaan. Penulis mempelajari masalah-masalah dan mengumpulkan data-data tekstual dari buku-buku, dokumen-dokumen Gereja, jurnal, artikel-artikel dan internet serta literatur-literatur online yang sesuai dengan tema tulisan ini. Data-data itu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya tindakan bunuh diri di kalangan kaum muda disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: faktor kesehatan, psikologis, keluarga, lingkungan sosial, dan ekonomi. Secara umum dampak dari bunuh yang dilakukan oleh kaum muda adalah keluarga dan masyarakat merasa kehilangan dan menimbulkan duka yang berkepanjangan, Gereja menghadapi tantangan untuk meluruskan pemahaman umat agar seimbang antara keadilan dan belas kasih. Situasi ini sekaligus menambah beban bagi para pelayan pastoral. Oleh karena itu, untuk menghadapi situasi seperti ini kehadiran dan peran Gereja sangat penting untuk mengatasi tindakan bunuh diri di kalangan kaum muda. Peran dan kehadiran Gereja kiranya mampu meminimalisir terjadinya tindakan bunuh diri di kalangan kaum muda. Adapun cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh Gereja, antara lain: memberikan penguatan spiritual bagi kaum muda, membentuk kelompok bimbingan bagi kaum muda, melibatkan kaum muda dalam kegiatan menggereja, membuka ruang dialog bagi kaum muda dan memberikan pendampingan psikososial bagi kaum muda.

Kata Kunci: bunuh diri, Gereja dan pastoral kaum muda

ABSTRACT

Oktavianus Abun. 241299. The Pastoral Role of the Church in Guiding Young People to Overcome Suicide. Scientific Paper, Master of Theology Program, Study Program of Religious Studies/Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to explain the pastoral role of the Church in guiding young people to overcome suicide, with the key question as the main problem formulation: What is the Pastoral Role of the Church in Guiding Young People to Overcome Suicide? To achieve this main objective, this study also explains the concept of suicide, church pastoral care, and youth, as well as elaborates on the pastoral role of the Church in guiding young people to overcome suicide. The method used in writing this scientific paper is the library research method. The author examines various issues and collects textual data from books, Church documents, journals, articles, and internet sources, as well as other online literature relevant to the theme of this writing. The data are then analyzed using a descriptive method.

The results of the study show that the causes of suicide among young people are influenced by several factors, including health, psychological, family, social environment, and economic factors. In general, the impact of suicide committed by young people is that families and communities experience loss and prolonged grief. The Church faces challenges in fostering a balanced understanding among the faithful between justice and compassion. This situation also adds burdens to pastoral workers. Therefore, in dealing with such situations, the presence and role of the Church are very important in addressing suicide among young people. The role and presence of the Church are believed to be able to minimize the occurrence of suicide among young people. Efforts that can be undertaken by the Church include providing spiritual strengthening for young people, forming guidance groups, involving young people in Church activities, opening spaces for dialogue, and offering psychosocial assistance for young people.

Keywords: suicide, church, and youth pastoral care

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGASAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINAL.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Manfaat Penulisan.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
PEMAHAMAN DASAR TENTANG BUNUH DIRI.....	8
2.1. Pengertian Bunuh Diri	8
2.2 Tipe-Tipe Bunuh Diri.....	9
2.2.1 Bunuh Diri Egoistik	9
2.2.2 Bunuh Diri Anomik	10
2.2.3 Bunuh Diri Fatalistik.....	11
2.3 Faktor Penyebab Bunuh Diri.....	12
2.3.1 Faktor Internal.....	12
2.3.1.1 Kesehatan.....	12
2.3.1.2 Faktor Psikologis.....	13
2.3.2. Faktor Eksternal	14
2.3.2.1 Lingkungan Keluarga.....	14
2.3.2.2 Lingkungan Sosial.....	14
2.3.2.3 Faktor Ekonomi.....	15

2.4 Dampak Bunuh Diri.....	16
2.4.1 Kelurga dan Orang terdekat.....	16
2.4.2 Komunitas dan Masyarakat.....	17
2.4.3 Gereja.....	17
2.5 Kesimpulan.....	19
BAB III.....	20
PASTORAL GEREJA DAN KAUM MUDA.....	20
3.1 Pastoral Gereja.....	20
3.1.1 Pengertian Pastoral Gereja.....	20
3.1.2 Dasar Teologis dan Biblika Tentang Pastoral Gereja.....	21
3.1.3 Tugas Pastoral Gereja.....	22
3.2 Selayang Pandang Kaum Muda.....	26
3.2.1 Pengertian Kaum Muda.....	26
3.2.2 Karakteristik Kaum Muda.....	27
3.2.3 Kaum Muda Sebagai Agen Perubahan.....	29
3.2.4 Potret Kehidupan Kaum Muda Di Zaman Ini.....	30
3.3 Pastoral Kaum Muda.....	34
3.3.1 Pengertian Pastoral Kaum Muda.....	34
3.3.2 Dasar Pastoral Kaum Muda.....	35
3.3.3 Tujuan Pastoral Kaum Muda.....	36
3.3.4 Prinsip-Prinsip Dasar Pastoral Kaum Muda.....	37
3.4 Kesimpulan.....	38
BAB IV.....	40
PERAN PASTORAL GEREJA DALAM MEMBINA KAUM MUDA UNTUK MENGATASI BUNUH DIRI.....	40
4.1 Alasan Mendasar Peran Pastoral Gereja Dalam Menangani Fenomena Bunuh Diri Kaum Muda.....	40
4.1.1 Bunuh Diri dan Segala Penyebabnya Adalah <i>Malum</i>	40
4.1.2 Bunuh Diri Sebagai Tantangan Sekaligus Fokus Pastoral Gereja.....	41
4.1.3 Bunuh Diri Sebagai Masalah Iman.....	42
4.1.4 Bunuh Diri Sebagai Masalah Moral.....	43
4.1.5 Bunuh Diri Sebagai Masalah Ekonomi dan Sosial.....	44

4.2 Tantangan Dalam Implementasi Peran Pastoral Gereja Bagi Kaum Muda.....	45
4.2.1. Krisis Identitas	45
4.2.2 Individualisme.....	46
4.2.3 Pengaruh Teknologi Digital.....	47
4.2.4 Krisis Keterlibatan Dalam Gereja.....	48
4.2.5 Masalah Sosial Dan Psikologis.....	49
4.3 Peran Pastoral Gereja dalam Membina Kaum Muda.....	49
4.3.1 Membentuk Dan Memperkuat Iman Kaum Muda	49
4.3.2 Membina Dan Membentuk Karakter Kaum Muda.....	51
4.3.3 Menjaga Generasi Penerus Gereja.....	52
4.3.4 Membangkitkan Semangat Hidup Menggereja Kaum Muda.....	53
4.4 Strategi Pastoral Dalam Membantu Kaum Muda Mengatasi Bunuh Diri	54
4.4.1 Memberikan Penguatan Spiritual Kepada Kaum Muda.....	54
4.4.2 Membentuk Kelompok Bimbingan Bagi Kaum Muda.....	55
4.4.3 Melibatkan Kaum Muda Dalam Kegiatan Menggereja.....	56
4.4.4 Membuka Ruang Dialog Bagi Kaum Muda.....	57
4.4.5. Memberikan Pendampingan Psikososial Bagi Kaum Muda.....	58
4.5 Kesimpulan.....	59
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64